

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam sebuah penelitian menentukan metode penelitian yang tepat sangatlah penting, berhasil atau tidaknya suatu penelitian banyak dipengaruhi oleh tepat dan tidaknya pemilihan dan penentuan metode yang digunakan, oleh karena itu peneliti harus pandai-pandai dalam memilih dan menentukan metode yang akurat yang harus dilalui untuk memperoleh hasil yang valid.

Metode adalah strategi atau cara, sedangkan penelitian adalah serangkaian kegiatan berencana untuk mendapatkan data, memberikan jawaban terhadap masalah-masalah tertentu dan menemukan kesimpulan-kesimpulan yang diharapkan atau diinginkan.<sup>1</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisa data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi. Dan ini adalah rencana pemecahan bagi persoalan yang diselidiki.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam penelitian ini adalah menguraikan tentang rancangan penelitian, penentuan subjek, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data.

#### **A. Rancangan Penelitian (*Research Desain*)**

Rancangan penelitian diartikan sebagai mengatur latar penelitian agar penelitian memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.

---

<sup>1</sup> Bakrey Nazar, *Tuntutan Praktis Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1991), hal. 2

## B. Teknik Penentuan Subyek

### 1. Populasi

Menurut Yatin Riyanto populasi adalah suatu himpunan yang terdiri dari orang, hewan, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda yang mempunyai kesamaan sifat.<sup>2</sup>

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>3</sup> Dengan demikian dari beberapa konsep di atas, dapatlah kita simpulkan bahwa penelitian populasi dapat kita lakukan kalau populasinya itu terhingga dan subyeknya tidak terlalu banyak sehingga memungkinkan peneliti menjangkaunya.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa yang berjumlah 698 terdiri dari 334 siswa dan 364 siswi.

### 2. Sampel

Adapun sampel adalah sebagian yang diambil keseluruhan obyek yang sedikit yang dianggap mewakili dari populasi yang diteliti.<sup>4</sup> Pada penelitian ini, mengingat jumlah populasinya banyak maka penelitian menggunakan sampel yang diambil dari sebagian jumlah populasi yang diselidiki yang dianggap telah mewakili serta mengingat kemampuan penelitian dilihat dari segi efisien waktu yang relatif singkat, tenaga, dana dan tempat penelitian

---

<sup>2</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: state Universiti Press, 2007), hal. 30

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 130

<sup>4</sup> Moh. Ali, *pend, prosedur dan strategi*, (bandung: Angkasa, 1956), hal. 54

yang jauh, maka sampel penelitian ini didasarkan jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>5</sup>

Kemudian pada penelitian ini didasarkan atas pendapat tersebut, maka penelitian mengambil sampel sebanyak 10% dari jumlah populasi yang sebanyak 698 siswa. Sehingga menjadi 69 siswa yang telah mampu mewakili dari jumlah siswa ada secara keseluruhan.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Jenis data**

Dalam setiap penelitian pasti memerlukan jenis data untuk menetapkan informasi yang digunakan untuk menjawab atau masalah, yaitu: masalah yang telah dirumuskan sehingga tercapailah tujuan yang diharapkan. Adapun jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian adalah :

##### **a. Data kualitatif**

Yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk uraian atau kalimat yang termasuk data kualitatif dalam penelitian antara lain sejarah berdirinya SD Muhammadiyah GKB Gresik, keadaan sarana prasarana, data tentang penerapan model pembelajaran Out Bound, data tentang kemandirian belajar siswa.

##### **b. Data kuantitatif**

Yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka, baik yang berasal dari transformasi data kuantitatif maupun yang sejak semula sudah bersifat

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*....., hal. 112

kuantitatif. Dan yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini antara lain jumlah tenaga edukatif, karyawan, siswa dan hasil angket yang sudah ditransformasikan ke dalam bentuk kuantitatif.

## 2. Sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek darimana data dapat diperoleh.<sup>6</sup> Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

### a. Literer

Yaitu sumber data yang diperoleh dari buku-buku pustaka yang ada hubungannya dengan permasalahan skripsi sebagai landasan teori dari penelitian.

### b. Sumber data empiris

Sumber data ini diperoleh dari lokasi penelitian yang dilakukan dalam hal ini penulis bagi menjadi dua :

#### 1) Sumber data primer

Yaitu sumber data pokok dalam peneltian yang termasuk dalam sumber data ini adalah :

- a) Siswa kelas IV SD Muhammadiyah GKB Gresik
- b) Guru aqidah akhlak di SD Muhammadiyah GKB Gresik

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.....*, hal. 129

## 2) Sumber data sekunder

Yaitu sumber data pelengkap dan pendukung yang berfungsi memperkuat sekaligus melengkapi data-data yang bersumber dari sumber data primer, yang termasuk dalam sumber data ini adalah :

- a) Kepala Sekolah SD Muhammadiyah GKB Gresik
- b) Tenaga tata usaha SD Muhammadiyah GKB Gresik
- c) Dokumentasi dan perpustakaan sebagai sumber literer

## **D. Metode Pengumpulan Data**

Setelah kita mengetahui sumber data maka dalam penelitian ini untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain:

### 1. Interview

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dikerjakan sistematis dan berdasarkan penelitian.<sup>7</sup> Teknik interview ini adalah digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber pada obyek manusia seperti Kepala Sekolah, guru agama, kreativitas akademika sekolah dan siswa sendiri untuk memperoleh data yang berkenaan dengan : Sejarah berdirinya sekolah, keterlibatan siswa dalam kegiatan keagamaan, bentuk penerapan model pembelajaran Out Bound.

---

<sup>7</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hal. 126

Jadi, instrumen yang digunakan adalah check list. Akan tetapi agar lebih mendalam dalam wawancara ini, maka pedoman wawancara ini menggunakan pedoman semi structured, yaitu dengan mengajukan pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian satu persatu diperdalam dalam mencari keterangan lebih lanjut. Dengan demikian, keterangan jawaban diperoleh dapat meliputi semua variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.

## 2. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan yang diajukan oleh penelitian dengan minta jawaban dari obyek yang diteliti berdasarkan pengalaman pribadi.<sup>8</sup>

Teknik pengumpulan data ini melalui formulir sebaran pertanyaan-pertanyaan yang dilanjutkan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk memperoleh data statistik tentang korelasi model pembelajaran out bond terhadap kemandirian belajar siswa bidang studi Aqidah Akhlak di SD Muhammadiyah GKB Gresik.

Penulis dalam hal ini menggunakan angket pilihan ganda sebab dengan tipe pilihan penulis maksudkan agar lebih praktis dan tidak terlalu menyimpang jauh. Adapun sasaran kuesioner adalah responden yang dijadikan sampel oleh penulis yakni diberikan kepada siswa kelas II SD Muhammadiyah GKB Gresik. Untuk memperoleh data mengenai korelasi model pembelajaran Out Bound terhadap kemandirian belajar siswa.

---

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*....., hal. 137

Adapun untuk pemberian skor terhadap butir-butir pertanyaan dalam angket agar lebih cermat dari spesifikasi teknik angket (kuesioner), adalah :

- a) Jawaban a dengan skor 3
- b) Jawaban b dengan skor 2
- c) Jawaban c dengan skor 1

### 3. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian. observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>9</sup>

Dalam menggunakan metode pengamatan (observasi), cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen pengumpulan data (IPD).

Sehubungan dengan metode ini, penulis gunakan untuk memperoleh data tentang lokasi sekolah, bentuk korelasi model pembelajaran Out Bound terhadap kemandirian belajar siswa.

### 4. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Dengan metode ini yang diamati bukan benda hidup tetap benda mati.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.....*, hal. 83

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 206

Dalam hal ini penulis mencatat dokumen-dokumen yang ada di SD Muhammadiyah GKB Gresik, yang berlainan dengan situasi dan kondisi, serta latar belakang obyek penelitian yang meliputi sejarah berdirinya SD Muhammadiyah GKB Gresik, letak geografis sekolah struktur organisasi sekolah, keadaan tenaga edukatif, karyawan dan siswa SD Muhammadiyah GKB Gresik, baik literatur maupun empiris dengan metode di atas maka data tersebut dianalisa dengan cermat.

#### **E. Metode Analisa Data**

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul digunakan metode analisis deskriptif terhadap data bersifat kualitatif, yang dimaksud dengan analisis deskriptif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan statistik akan tetapi hanya mendeskripsikan dan memberikan gambaran yang sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. dalam hal ini secara deduktif yaitu proses berpikir dari pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum itu hendak menilai sesuatu kejadian yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang khusus dan konkrit, itu hendak ditarik generalisasi yang bersifat umum, sedangkan terhadap data yang bersifat kuantitatif (hasil angket) digunakan metode analisis statistik, dalam hal ini memakai teknik persentase, perhitungan dilakukan dengan menjumlah frekuensi, lalu membagi jumlah itu dengan N.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Winarno Surahman, *Metodologi Pengajaran Nasional*, (Bandung: Jemmars, 1980), hal. 230



Adapun rumus persentase tersebut adalah sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Di mana :

F = Jumlah frekuensi jawaban siswa

N = Jumlah siswa secara keseluruhan

P = Prosentase

Sesudah mengetahui prosentase kemudian ditentukan dengan metode kualitatif baik (76%-100%), cukup (56%-76%), kurang (76%), tidak baik (kurang dari 40%).<sup>12</sup>

Sedangkan untuk mendapatkan jawaban mengenai korelasi model pembelajaran Out Bound terhadap kemandirian belajar siswa pada pokok bahasan aqidah akhlak di SD Muhammadiyah GKB Gresik. Penulis menggunakan teknik analisis statistik guna memperoleh kebenaran hipotesa dengan rumus product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi antara variabel “x” dan variabel “y”

x : Variabel bebas

y : Variabel terkait

N : Jumlah responden yang diteliti

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.....*, hal. 196

Untuk memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” product moment ( $r_{xy}$ ), pd umumnya dikonsultasikan pd tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Tabel Interpretasi

Besarnya Nilai “r”	Interpretasi
Antara 0.800 s/d 1.00	Sangat tinggi
Antara 0.600 s/d 0.800	Tinggi
Antara 0.400 s/d 0.600	Cukup
Antara 0.200 s/d 0.400	Rendah
Antara 0.000 s/d 0.200	Sangat rendah